



---

**PELATIHAN GERABAH DALAM KRIYA KERAMIK SERTA STRATEGI  
PROMOSI IBU-IBU PKK KELURAHAN KOTO PANJANG DI KOTA PADANG**

**Angga Elpatsa<sup>1\*</sup>, Siti Aisyah<sup>2</sup>, San Ahdi<sup>3</sup>, Ary Ramadhan<sup>4</sup>, Zubaidah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Padang  
anggaelpatsa@fbs.unp.ac.id\*

---

**Article History:**

Received: 11-11-2023

Revised: 18-11-2023

Accepted: 19-11-2023

**Keywords:** Gerabah,  
Kriya Keramik,  
Pemasaran

**Abstract:** Gerabah dalam kriya keramik salah satu jenis kerajinan yang bisa menambah keterampilan Ibu-ibu PKK Kelurahan Koto Panjang, Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah, dengan bertambahnya wawasan mengenai kriya keramik maka akan menambah income untuk Ibu-ibu yang mayoritas sebagai ibu rumah tangga. Selain pengetahuan mengenai kriya keramik, pada pelatihan ini juga memberikan teori mengenai strategi pemasaran yang efektif dan efisien. Seperti kiat-kiat menggunakan media sosial yang bisa dimaksimalkan untuk memasarkan produk yang telah dihasilkan dari pelatihan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan evaluasi. Pada umumnya masyarakat memerlukan keterampilan, khususnya Ibu-ibu PKK yang berasal dari Kelurahan Koto Tengah, Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah. Dimana kelompok PKK sangat antusias dan bersemangat untuk memperoleh ilmu dan keterampilan. Hal ini terbukti dengan aktivitasnya diberbagai kegiatan, hal ini menjadikan kelompok PKK menjadi teladan bagi kelompok PKK lainnya. Namun sejak tahun 2021, kelompok PKK tidak mendapat pelatihan dibidang kerajinan tangan karena tidak adanya dana dari kelurahan.

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PENDAHULUAN**

Kerajinan keramik merupakan seni terapan 3 dimensi yang sering diimplementasikan pada berbagai perabot rumah tangga seperti kaca, Gucci, serta hiasan dinding, patung, dan furnitur lainnya. Pembuatan kerajinan keramik ini memerlukan keahlian khusus, mulai dari pengolahan bahan tanah liat hingga tahap akhir pembuatan kaca. Kerajinan keramik merupakan salah satu jenis kerajinan yang dibuat dengan cara membentuk dan membakar tanah liat untuk mengubah sifat-sifatnya. Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pada hakikatnya merupakan gerakan dengan prinsip kerja partisipatif. Melalui gerakan PKK, peran serta aktif seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan digalakkan dan ditingkatkan, sehingga diharapkan dapat lebih merata dan mampu memikul beban dan tanggung jawab pembangunan serta menikmati hasilnya. dari pembangunan itu sendiri, Keberadaan lembaga PKK dilandasi oleh landasan yang kokoh yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Perlindungan Keluarga dan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Nomor 36 Tahun 2020 Tahun Kementerian Dalam Negeri tentang Peraturan Pelaksanaan PKK Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017.

Melalui kerajinan keramik dilakukan upaya peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK serta strategi pemasaran yang efektif dan efisien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan SDM kelompok PKK di Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto, Kecamatan Koto Tengah membantu ibu-ibu dalam meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan dibidang keramik. Kegiatan non formal ini lebih dititik beratkan pada upaya melatih ibu-ibu PKK dengan beberapa keterampilan sebagai bekal untuk berusaha agar dapat hidup mandiri ditengah-tengah keluarga dan masyarakat. Di samping itu membekali keterampilan bagi ibu-ibu PKK merupakan suatu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pelatihan agar satu dari 10 Program Pokok PKK yaitu Pendidikan dan Keterampilan dapat tercapai. Dengan demikian, seyogyanya diberikan pelatihan dalam upaya pemberdayaan sumber daya manusia tersebut melalui penerapan teknologi agar kaum ibu tidak hanya terpaku dengan kegiatan rutinitas di rumah tangga, akan tetapi dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki agar mampu membuka lapangan kerja, sehingga berdampak pada peningkatan penghasilan keluarga dan taraf hidup dikemudian hari.

Hasil pertemuan dengan pimpinan atau ketua PKK Ibu Misdawati pada tanggal 1 Februari 2023 menyepakati untuk memberikan pelatihan bagi ibu-ibu PKK khususnya bidang keramik. Artinya mereka dibekali dengan keterampilan manual dalam membuat berbagai produk keramik dan memanfaatkan beberapa jenis produk yang bisa digunakan untuk kebutuhan keluarga. Selain melatih keterampilan kerajinan peserta, juga membekali mereka dengan keterampilan untuk menciptakan produk keramik yang lebih indah dan menarik. Jika dikaitkan dengan kebutuhan pembuatan suatu produk, sebaiknya dimulai dengan kegiatan desain dan estetika, kemudian dilanjutkan dengan proses pembuatan produk. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suatu produk akan mempunyai nilai yang besar jika dimulai dari tahap desain, baik desain bentuk produk maupun rancangan dan pola sebagai hiasan.

Berdasarkan masalah yang muncul dari Ibu-ibu PKK adalah belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat kriya keramik. Karena hal ini disebabkan oleh selama ini program PKK Dasawisma didominasi pada upaya pembinaan keluarga kecil, sehat, dan sejahtera serta peran dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga, keterampilan dibidang kerajinan yang akan mereka manfaatkan untuk berusaha seperti kriya keramik yang sangat bermanfaat untuk kebutuhan rumah tangga seperti gerabah. Disisi lain, ibu-ibu PKK merasa kesulitan dalam mencari ide tentang bagaimana cara membuka usaha, karena memiliki keterbatasan dalam hal keterampilan. Peserta yang akan dilatih adalah ibu-ibu PKK Kelurahan Koto Panjang, Kecamatan Koto Tengah, Padang sebanyak 8-10 orang. Prioritas utama pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan seni keramik yang diharapkan. Setelah mendapatkan pelatihan ini mereka akan dapat mengembangkan dilingkungan keluarga, saudara serta masyarakat.

Pada umumnya masyarakat memerlukan keterampilan, khususnya ibu-ibu PKK yang berasal dari Kelurahan Koto Panjang, Ikur Koto, Kecamatan Koto Tengah, dimana kelompok ini sangat antusias dan bersemangat untuk memperoleh ilmu dan keterampilan. Hal ini terbukti dengan berbagai prestasi yang diraih, menjadikan kelompok PKK ini menjadi teladan bagi kelompok PKK lainnya di Kota Padang. Namun pada tahun 2022, kelompok PKK belum mendapatkan pelatihan karena pandemi dan kurangnya dana dari kelurahan. Untuk itu, kehadiran narasumber UNP dalam kegiatan PKM mendapat sambutan yang sangat positif dari para ibu-ibu di lingkungan dan PKK. Kegiatan yang

sekarang ini akan dilaksanakan adalah: "Pelatihan Gerabah Dalam Seni Keramik Serta Strategi Pemasaran Yang Efektif Dan Efisien Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto Padang"

Masalah prioritas ditetapkan secara bersama-sama antara Tim Pelaksana dengan Ketua PKK. Upaya pendekatan keterampilan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dibidang kriya keramik, maka penentuan permasalahan prioritas terbagi kepada tiga aspek yang saling berkorelasi seperti pada bagan berikut ini:



**Bagan 1.** Tiga Aspek Masalah Prioritas

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) terhadap Ibu-ibu PKK ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian *workshop* dan pelatihan gerabah dalam seni keramik serta strategi pemasaran. Adapun metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan evaluasi dengan pelaksanaan kegiatannya:

1. Metode ceramah, digunakan untuk menyampaikan materi sesuai dengan kriya keramik serta pengetahuan mengenai strategi pemasaran. Metode ceramah ini dilakukan dan disampaikan oleh beberapa orang pakar sekaligus instruktur sesuai dengan bidangnya yaitu kriya keramik dan strategi pemasaran. Hal ini bertujuan agar ibu-ibu PKK memiliki keterampilan mengenai kriya keramik.
2. Metode demonstrasi, bertujuan untuk memberikan keterampilan langsung terhadap ibu-ibu PKK Kelurahan Ikur Koto, Kecamatan Koto Tengah Padang. Menampilkan secara langsung bagaimana teknik awal dalam proses pengerjaan kriya keramik, mulai dari proses: A. Pengolahan bahan, pengolahan bahan yang berupa tanah lempung yang kemudian dijadikan tanah liat yang siap pakai dalam karya keramik. B. Pembentukan, proses ini membuat tanah liat menjadi produk dalam bentuk karya kriya atau seni pakai. C. Pengeringan, merupakan proses yang penting sebelum produk yang telah dibuat layak pakai atau sebelum dibakar. D. Pembakaran, tahap pembakaran adalah penentu apakah keramik yang dibuat berhasil atau tidak. Gerabah yang sudah dikeringkan kemudian dibakar dengan pola pembakaran lading atau pembakaran sederhana. E. Finishing, tahap ini merupakan langkah akhir dalam proses pembuatan keramik apakah akan di cat atau tidak
3. Setelah produk diselesaikan pengetahuan berikutnya yaitu mengenai strategi pemasaran.
4. Metode tanya jawab, metode ini digunakan untuk melakukan proses komunikasi antara mitra dengan instruktur serta tim pengabdian di setiap proses kegiatan dan pada saat berjalannya Program Kemitraan Masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “*Pelatihan Gerabah Dalam Kriya Keramik Serta Strategi Pemasaran Yang Efektif Dan Efisien Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto Di Kota Padang*”. Sebagai upaya memecahkan permasalahan mitra mulai tanggal 15 dan 22 Agustus 2023 telah terealisasi hingga 100 % dari persiapan sampai pada pembuatan laporan akhir kegiatan. Hasil yang telah dicapai sampai saat ini dapat diuraikan sesuai urutan kegiatan yang sudah direncanakan. Adapun urutan kegiatan pelaksanaannya dapat diuraikan pada tahap-tahap berikut ini:

### 1. Persiapan Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan pada persiapan ini adalah:

#### a. Pemantapan rencana operasional

Pemantapan rencana kegiatan tersebut adalah dengan mengkonkretkan dan menetapkan secara jelas strategi setiap jenis kegiatan, apa, siapa, kapan dan bagaimana akan dilaksanakan. Rencana operasi tersebut dibahas dalam pertemuan dengan Ketua PKK Desa Koto Panjang Ikur Koto, Kecamatan Koto Tengah. Pertemuan ini mencapai kesepakatan mengenai kemajuan pelaksanaan kegiatan PKM, jumlah peserta, teknis dan lokasi pelaksanaan. Disepakati bahwa kegiatan pelatihan tatap muka akan dilaksanakan pada tanggal 15 hingga 22 Agustus 2023, di Desa Koto Panjang Ikur Koto, Kecamatan Koto Tengah, Padang, jumlah peserta sebanyak 10 orang.

#### b. Koordinasi dan pengurusan izin

Setelah dilakukan pemantapan rencana operasional, selanjutnya secara formal diurus surat izin kegiatan pelatihan yang ditujukan kepada Lurah Koto Panjang, Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah. Pada prinsipnya mitra kegiatan sangat menyambut positif dan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program PKM ini yang ditunjukkan dengan keikutsertaan Lurah yang diwakilkan oleh pengurus PKK.

#### c. Rekrutmen peserta

Rekrutmen dan penseleksian peserta dilakukan dengan bekerjasama dengan mitra. Peserta adalah Ibu-Ibuk Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto, Kecamatan Koto Tengah, Padang. Semua kegiatan pada tahap persiapan ini telah terealisasi 100%

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

#### a. Persiapan pelatihan

Sebelum pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu dipersiapkan bahan pelatihan berupa: 1) *power point* gerabah dan *digital marketing* sebagai alat presentasi. 2) model/contoh produk gerabah dalam kriya keramik, 3) bahan dan peralatan gerabah dalam kriya keramik. Kemudian menata tempat pelatihan dengan memasang spanduk pelatihan. Semua bahan-bahan tersebut telah dihasilkan dan realisasinya sudah mencapai 100%.

#### b. Melaksanakan pelatihan:

1) Membagikan makalah dan buku rujukan tentang pengetahuan gerabah dalam kriya keramik, bahan dan peralatan serta asesoris yang akan diaplikasikan pada gerabah sebagai acuan bagi peserta dalam memproduksi karya gerabah selama kegiatan pelatihan.

2) Menyajikan materi; untuk memahami materi, instruktur menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan peragaan. Selanjutnya agar peserta lebih memahami tentang materi, instruktur juga menggunakan media pembelajaran *power point* dan memperlihatkan bahan dan peralatan yang digunakan untuk gerabah.

3) Pelatihan membuat gerabah berupa benda seni/hiasan yang dibimbing oleh instruktur dan mahasiswa.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan di atas telah terealisasi 100% dan telah menghasilkan beberapa produk antara lain: 1) makalah gerabah dan gambar teknik, 2) materi gerabah dan materi digital *marketing* dalam bentuk *powerpoint*, 3) produk berupa vas bunga dengan ukuran, bentuk serta penggunaan bahan dan warna yang bervariasi yang dibuat peserta. Berikut proses kerja yang dilakukan oleh peserta.



**Gambar 1.** Membentuk Produk

Sumber: Angga 2023



**Gambar 2.** Memberikan Lem

Sumber: Angga 2023



**Gambar 3.** Pembakaran

Sumber: Angga 2023

### 3. Melaksanakan pelatihan:

Membagikan makalah dan buku rujukan tentang pengetahuan gerabah dalam kriya keramik, bahan dan peralatan serta asesoris yang akan diaplikasikan pada gerabah sebagai acuan bagi peserta dalam memproduksi karya gerabah selama kegiatan pelatihan.

a. Presentasi materi; Untuk memahami materi, pengajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Selain itu, untuk membantu siswa lebih memahami materi, instruktur juga menggunakan materi pembelajaran PowerPoint

serta memperkenalkan bahan dan peralatan yang digunakan untuk membuat keramik.

- b. Pelatihan membuat gerabah berupa benda seni/hiasan yang dibimbing oleh instruktur dan mahasiswa.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan di atas telah terealisasi 100% dan telah menghasilkan beberapa produk antara lain: 1) makalah gerabah dan gambar teknik, 2) materi gerabah dan materi digital *marketing* dalam bentuk *powerpoint*, 3) produk berupa vas bunga dengan ukuran, bentuk serta penggunaan bahan dan warna yang bervariasi yang dibuat peserta. Kemampuan awal peserta pelatihan dalam memahami gerabah terlihat masih relatif kurang. Hampir semua pertanyaan tentang pengetahuan gerabah yang diajukan tim pelaksana dalam diskusi tidak bisa dijawab oleh peserta. Pertanyaan yang bisa dijawab hanya terkait dengan langkah pengerjaan gerabah karena sudah pernah mereka ikuti. Hal ini menggambarkan bahwa pemahaman dan kemampuan peserta dibidang kriya keramik belum dikuasai. Apalagi tentang bahan dan peralatan yang diperlukan tidak dipahami sama sekali oleh peserta.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan selama proses pelatihan terlihat bahwa proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk PKM telah berjalan dengan baik, seperti: 1) seluruh program yang dirancang dapat terlaksana tanpa kendala atau hambatan yang berarti, 2) peserta kegiatan antusias dan mempunyai motivasi tinggi. Hal ini ditandai dengan keseriusan dalam beraktivitas, semangat dalam bekerja, kemauan bertanya, mengikuti segala petunjuk yang ada, serta melaksanakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan tekun. Faktanya, peserta tidak pernah menerima materi pelatihan tersebut. Selain itu, dukungan peserta dan mitra juga sangat penting. Setelah pemaparan materi pelatihan, kami melihat kemajuan yang signifikan dalam pemahaman kami tentang keramik dan materi pemasaran digital. Peserta pelatihan juga dapat membedakan material, komponen dan peralatan serta proses kerja finishing seperti yang dijelaskan pada materi berikut.



**Gambar 4.** Kantor Kelurahan Koto Panjang, Iku Koto Sebagai Tempat Pelatihan

Sumber: Aisyah 2023



**Gambar 5.** Acara Pembukaan yang Dihadiri Oleh Ketua PKK

Sumber: Aisyah 2023



**Gambar 6.** Penjelasan Materi Digital Marketing  
Sumber: Aisyah 2023



**Gambar 7.** Penjelasan Materi Gerabah Membuat Produk Vas Bunga Gantung  
Sumber: Aisyah 2023



**Gambar 8.** Alat dan Bahan  
Sumber: Aisyah 2023



**Gambar 9.** Membuat Gerabah berupa Vas Bunga  
Sumber: Aisyah 2023



**Gambar 10.** Produk Gerabah Sebelum Dibakar

Sumber: Aisyah 2023



**Gambar 11.** Proses Pembakaran

Sumber: Angga 2023



**Gambar 12.** Foto Bersama dengan Peserta dan Produk

Sumber: Mahasiswa 2023



**Gambar 13.** Hasil Produk Setelah Proses Pembakaran

Sumber: Angga 2023

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat khususnya pelatihan kerajinan keramik serta strategi promosi yang efektif dan efisien di Desa Koto Panjang Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Kota Padang adalah : (1) Pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK Desa Koto Panjang Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang tentang kerajinan keramik semakin meningkat, berdasarkan pemahaman dan jenis produk kerajinan Keramik dan berbagai bahannya dimungkinkan serta efektif dan strategi pemasaran yang efisien. Sebelum kegiatan dilaksanakan, peserta



tidak mampu menjawab sebagian besar pertanyaan. Namun, setelah proses pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman peserta, sehingga diakhir kegiatan teori, seluruh pertanyaan dapat dijawab peserta. (2) Terjadinya peningkatan keterampilan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto, Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dalam menerapkan produk gerabah dalam kriya keramik untuk kegiatan nyata yang menghasilkan produk. Setiap peserta telah mampu membuat karya gerabah berupa vas bunga yang diletakkan di dinding dengan berbagai warna. Berdasarkan temuan ini, maka sebahagian besar dari target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PKM ini sudah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa peserta-peserta sudah menunjukkan prestasi yang mengembirakan, walaupun belum pada kategori yang sangat baik. Pemahaman peserta meningkat sehingga pada akhir kegiatan teori peserta mampu menjawab seluruh pertanyaan. (3) Peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK Desa Koto Panjang Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dalam penerapan produk keramik pada kerajinan keramik pada kegiatan pembuatan produk pangan bertaraf internasional. Setiap peserta dapat menciptakan karya keramik berupa vas bunga yang diletakkan di dinding dengan berbagai warna. Berdasarkan hasil tersebut, sebagian besar tujuan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkup PKM telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu-ibu PKK Kelurahan Koto Panjang, Ikur Koto, Kecamatan Koto Tengah Kota Padang telah mencapai hasil yang mengembirakan meskipun belum tergolong sangat baik.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah mendanai pekerjaan ini dengan nomor kontak: 1799/UN35.15/PM/2023.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ford, Betty Davenport. (1968). *Ceramic Sculpture*, New York: A Subsidiary of Chapman Reinhold.
- [2] Nagumo, Ryu. (1963). *Japanase Pottery As a Hobby*. Tokyo: Toto shoppa Company.
- [3] Nia Gautama. (2011). *Keramik untuk Hobi dan Karir*.
- [4] Norton, F.H. (1955). *Ceramics For The Artist Potter*, Addison-Wesley Publishing Company.
- [5] Razak, R.A. (1981). *Industri Keramik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [6] Sasrawati. (1982). *Membuat Keramik Sederhana*. Jakarta: Bahratara Karya Aksara.
- [7] Soemarjadi. (1980). *Pengetahuan Bahan, Alat dan Tehnik Pengolahan Bahan Keterampilan Kerajinan*. Padang: Jurusan Seni Rupa FKSS IKIP.